

## ABSTRAK

**Susan Tera**, Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Menggunakan Teknik Quantum Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Penelitian Tindakan Kelas pada materi Kasus Pelanggaran HAM pada Kelas XI IPA C MAN 1 Kota Bandung)

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak selalu memberikan hasil yang memuaskan dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Hal ini, disebabkan sebagian besar kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya memperhatikan dan mencatat saja, sehingga keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran kurang maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif untuk pengembangan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Alternatif itu adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan Teknik *Quantum Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan penggunaan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan Teknik *Quantum Learning* di kelas XI IPA C MAN 1 Kota Bandung. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, yang menjadi objek penelitiannya adalah kelas XI IPA C yang berjumlah 37 siswa. Prosedur pelaksanaannya yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Instrumen pada penelitian ini berupa (1) Pedoman Observasi, (2) Pedoman Wawancara dan (3) Soal-soal tes. Hasil penelitian yang dilaksanakan selama tiga siklus menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan Teknik *Quantum Learning* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Hal ini ditandai dengan dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil tes dan hasil pengamatan keaktifan peserta didik dikelas yaitu hasil tes pada Siklus I sebesar (40,54%), Siklus II sebesar (62,16%), dan Siklus III sebesar (81,08%). Sedangkan hasil pengamatan keaktifan peserta didik di kelas pada Siklus I (67,56%), Siklus II sebesar (75,67%), dan Siklus III sebesar (83,78%), berarti dalam kategori sangat baik. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan Teknik *Quantum Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MAN 1 Kota Bandung. Disarankan saat guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan Teknik *Quantum Learning*, perlu diperhatikan kemampuan peserta didik, sebab model ini menuntut siswa yang dapat membaca, bertanggung jawab, memiliki kemampuan individu untuk menjadi fasilitator dan membelajarkan siswa.

Kata Kunci: *Problem Based Learning* dengan menggunakan Teknik *Quantum Learning* Penelitian Tindakan Kelas, Keaktifan Peserta didik.